



## ANALISIS PERAN BIMBINGAN MANASIK KBIHU DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PRAKTEK IBADAH HAJI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Hasan Basri<sup>1</sup>, Nurbaeti Affandie<sup>2</sup>, Alma Fitriya Septiani<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung Tasikmalaya

([hasanbasri@unik-cipasung.ac.id](mailto:hasanbasri@unik-cipasung.ac.id) , [nurbaetiaffandie@unik-cipasung.ac.id](mailto:nurbaetiaffandie@unik-cipasung.ac.id)  
[almafutriyaseptiani@gmail.com](mailto:almafutriyaseptiani@gmail.com) )

### Abstract

This research is motivated by one of the aims of KBIHU ritual guidance is to increase KBIHU ritual guidance's understanding of the practice of the Hajj pilgrimage in a particular area. Apart from that, there is also a need for an Islamic economic review of the manasik guidance activities at the KBIHU manasik guidance. The aim of this research is to find out the role of KBIHU ritual guidance for pilgrims in KBIHU ritual guidance in understanding the practice of the Hajj pilgrimage and to find out the Islamic economics review of the role of KBIHU ritual guidance for the congregation at the KBIHU ritual guidance in Tasikmalaya City. The method used in this research uses a qualitative approach with descriptive methods and case studies. The data collection techniques used were: interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses the Miles and Huberman model, in which there are three steps in data analysis, namely: Data Reduction, Data Display, and Conclusion Drawing/Verification. The results of the research show that the KBIHU Tasikmalaya ritual guidance has a role as a place for promoting Hajj and Umrah, opening up employment opportunities and KBIHU ritual guidance and understanding local Hajj practices with income that can meet basic needs (*Al-Dharuriyyah*), secondary needs (*Al-Hajjiyyah*) and tertiary needs (*Al-Tahsiniyyah*). Islamic Economics review of the role of KBIHU ritual guidance for pilgrims in guiding KBIHU rituals and the practice of Hajj, it is known that Hajj and Umrah business people have an honest and trustworthy attitude, carry out *ijab qobul* in ritual guidance with prospective pilgrims and managers of KBIHU ritual guidance who are able to direct Hajj business people and Umrah who want to borrow funds from sharia institutions to avoid usury. In this way, the KBIHU Tasikmalaya ritual guidance plays a role in guiding the KBIHU rituals and understanding the practice of the Hajj pilgrimage from an Islamic economic perspective.

**Keywords:** *KBIHU congregational ritual guidance, Role of KBIHU ritual guidance, Islamic Economics*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena salah satu tujuan bimbingan manasik KBIHU ialah guna meningkatkan bimbingan manasik KBIHU pemahaman praktek ibadah haji disuatu wilayah tertentu. Selain itu, perlu juga adanya tinjauan ekonomi Islam terhadap kegiatan bimbingan manasik di bimbingan manasik KBIHU tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan manasik KBIHU jamaah dalam bimbingan manasik KBIHU pemahaman praktek ibadah haji dan mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran bimbingan manasik KBIHU terhadap jamaah tersebut di Bimbingan manasik KBIHU di Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisa data menggunakan model *Miles and Huberman*, yang didalamnya terdapat tiga langkah dalam analisis data yaitu: *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclulsion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya memiliki peran sebagai tempat promosi haji dan umrah, membuka lapangan pekerjaan dan bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji sekitar dengan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan pokok (*Al-Dharuriyyah*), kebutuhan sekunder (*Al-Hajjiyyah*) dan Kebutuhan tersier (*Al-Tahsiniyyah*). Tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran bimbingan manasik KBIHU jamaah dalam bimbingan manasik KBIHU dan praktek ibadah haji diketahui para pembisnis haji dan umrah memiliki

sikap yang jujur dan amanah, melakukan *ijab qobul* dalam bimbingan manasik dengan calon jamaah dan pengelola bimbingan manasik KBIHU yang mampu mengarahkan pembisnis haji dan umrah yang ingin meminjam dana ke lembaga syariah guna terhindar dari riba. Dengan demikian Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya berperan dalam bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji dalam perspektif ekonomi Islam.

**Kata Kunci:** *Bimbingan manasik KBIHU Jamaah, Peran Bimbingan manasik KBIHU, Ekonomi Islam*

## Pendahuluan

Perkembangan suatu bangsa sangat tergantung pada ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kemajuannya. Pada awalnya, ekonomi terdiri dari tukar menukar barang antara pembisnis haji dan umrah dan pembeli sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, kegiatan ekonomi dalam suatu negara menjadi semakin kompleks, melibatkan produksi, konsumsi, dan distribusi berbagai jenis barang. Kegiatan ini terkait dengan solusi terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dalam konteks perekonomian.

“Al-iqtisat” adalah istilah ekonomi yang digunakan dalam bahasa arab untuk merujuk pada konsep ekonomi. Istilah ini mencakup arti kesederhanaan dan penghematan. Berdasarkan pernyataan pemahaman mengenai *al-iqtisat* telah mengalami perkembangan menjadi suatu bidang studi yang lebih luas, yaitu ilmu *al-iqtisat*, yang bertujuan untuk menganalisis dan membahas berbagai permasalahan ekonomi

Dalam hal ini membahas tentang Peran Bimbingan manasik KBIHU Dalam Upaya Bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji Perspektif Ekonomi Islam. Pada prinsipnya, semua bimbingan manasik transaksi dana bimbingan dalam agama Islam termasuk dalam kegiatan bermuamalah dan secara hukum diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip Islam.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya yang berada di Kota Tasikmalaya, lebih tepatnya berada di disamping Kantor Desa Tasikmalaya. Dari observasi awal yang dilakukan bahwa Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya merupakan satu-satunya bimbingan manasik KBIHU yang berada di Kota Tasikmalaya. Sehingga menjadikan bimbingan manasik KBIHU tersebut sebagai tempat transaksi dana bimbingan yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat sekitar. Berdasarkan wawancara dengan pengelola dan pembisnis haji dan umrah bimbingan manasik KBIHU, mereka mengungkapkan kepuasan dan kenyamanan mereka terhadap bangunan bimbingan manasik KBIHU yang ada saat ini. Selain itu, sebuah ruangan khusus untuk petugas pengelola bimbingan manasik KBIHU juga telah disediakan dilantai dua. Keadaan kebersihan bimbingan

manasik KBIHU telah mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Lokasi bimbingan manasik KBIHU berdekatan dengan hunian penduduk, jalur menuju bimbingan manasik KBIHU mudah dicapai dan tersedia ruang parkir yang luas serta fasilitas yang memadai. Namun, di sisi lain, masih terdapat banyak kekurangan yang ditemukan di bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya. Beberapa pengunjung merasa tidak puas dengan beberapa hal, seperti kurang terjaganya kebersihan kios dan kekurangan kerapian dalam penyimpanan peralatan pembisnis haji dan umrah. Selain itu, kepuasan pelanggan tidak tercapai secara optimal. Modal yang dikeluarkan oleh para pembisnis haji dan umrah di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya terdiri dari modal pribadi dan modal yang diperoleh melalui pinjaman dari Bank.

Sebelum terjadinya pandemi pengunjung atau pembeli di bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangatlah ramai, tetapi pada beberapa tahun lalu saat terjadinya pandemi di tahun 2019 Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mengakibatkan pendapatan para pembisnis haji dan umrah menurun karena sulitnya melakukan pemasaran tawar-menawar dan pendapatan yang maksimal di tengah wabah pandemi. Menurut hasil wawancara dengan salah satu pembisnis haji dan umrah sayuran biasanya pendapatan mencapai 3.000.000/hari tetapi setelah terjadinya pandemi pendapatan menurun menjadi 1.000.000/hari.

Dengan upaya yang dilakukan secara maksimal, diharapkan dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik daripada sebelumnya, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan hidup. Namun, jika suatu bimbingan manasik hanya dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan besar dan menjadikannya sebagai tujuan utama dalam bisnis, seringkali akan ada upaya penghalalan yang dilakukan dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Praktik semacam itu dalam konteks ini seringkali menghasilkan perilaku yang negatif yang dapat menjadi kebiasaan. Hal ini tentunya tidak selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Serta berdasarkan observasi yang dilakukan, sampai saat ini ada yang belum bisa merasakan peran Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya tersebut.

## Metode Penelitian

Metode penelitian dapat mencakup berbagai langkah, teknik, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, menggunakan dua metode penelitian yaitu: Metode Deskriptif dan yang metode Studi kasus. Studi Kasus yang dilakukan dalam penelitian ini di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Jenis data menggunakan deskriptif kualitatif dan sumber data yang diperoleh adalah dari data primer dan data sekunder yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang menyebutkan tiga langkah dalam analisis data, yaitu: Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conculsion Drawing/ Verification

## Temuan dan Pembahasan

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat di kelurahan Tasikmalaya karena setiap hari selalu ramai dengan aktivitas perhaji dan umrah. Orang-orang yang datang untuk berbelanja di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya tidak hanya berasal dari masyarakat Tasikmalaya, tetapi juga dari daerah sekitarnya seperti Sukaraja, Sukarame, dan Singaparna di Kabupaten Tasikmalaya. Sebab Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya ini terletak dekat dengan batas wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan penelitian dilapangan menunjukkan bahwa Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat berperan dalam bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji, dimana ekonomi masyarakat dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Peran Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat memberikan dampak positif yang dirasakan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi para pembisnis haji dan umrah Bimbingan manasik KBIHU.

1. Peran Bimbingan manasik KBIHU Jamaah Dalam Upaya Bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji.

Adanya bimbingan manasik KBIHU memiliki efek yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga bimbingan manasik KBIHU menjadi perhatian utama oleh pemerintah. Bimbingan manasik KBIHU memiliki pengaruh positif terhadap aliran ekonomi suatu daerah dan merupakan tempat yang memfasilitasi bimbingan manasik antara produsen dan calon jamaah, dengan demikian bimbingan manasik KBIHU merupakan tempat untuk berbagai aktivitas ekonomi masyarakat.

Peran Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat berperan dalam peningkatan usaha masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya ini dapat membantu membuka lapangan pekerjaan baru, menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok, juga dapat meningkatnya pendapatan para pembisnis haji dan umrah yang tiap harinya mendapatkan penghasilan lebih, seperti salah satu responden yang bernama Ibu Gina selaku pembisnis haji dan umrah sayuran yang mendapatkan penghasilan cukup besar yaitu sebesar Rp. 3.000.000 sampai dengan Rp. 4.000.000 setiap harinya.

Seiring berjalannya waktu Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mengalami perkembangan salah satunya dapat dilihat dari adanya pertambahan kios yang awalnya hanya 28 kios kini menjadi 54 kios. Sehingga kapasitas untuk menjajakan haji dan umrah menjadi bertambah banyak mencapai dua kali lipat dari jumlah kios sebelumnya, dan ada juga para pembisnis haji dan umrah yang memiliki lebih dari satu kios untuk menjajakan haji dan umrahnya. Hal ini membuktikan bahwa antusias masyarakat terhadap bimbingan manasik KBIHU Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat besar, sehingga pengelola bimbingan manasik KBIHU harus menambah lagi jumlah kios untuk para pembisnis haji dan umrah.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya adalah bimbingan manasik KBIHU yang memiliki potensi untuk mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif, dengan adanya partisipasi aktif dari pemerintah dan masyarakat. Sebelumnya, banyak penduduk yang mengalami kesulitan finansial, tetapi sekarang setelah Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya beroperasi, masyarakat dapat mengembangkan kemampuan bisnis mereka dan mendapatkan pendapatan tambahan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya telah berperan untuk peningkatan perekonomian masyarakat diantaranya:

a. Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya memiliki peran sebagai tempat masyarakat untuk mempromosikan dan menjual haji dan umrahnya.

Salah satu Peran Bimbingan manasik KBIHU yaitu Peran Bimbingan manasik KBIHU bagi Produsen adalah bimbingan manasik KBIHU berperan membantu memperlancar penjualan hasil produksi sekaligus kesempatan mempromosikan produknya. Begitu pun Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mempunyai peran sebagai tempat para masyarakat untuk mempromosikan dan menjual haji dan umrahnya, sehingga dapat menarik minat para pembeli dan memperlancar penjualan barang haji dan umrah tersebut.

Barang haji dan umrah yang dijual di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat beragam karena untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang di butuhkan masyarakat, baik kebutuhan pokok sehari-hari maupun kebutuhan lainnya. Seperti sembako, sayuran, kue, daging/ayam potong, perabotan, aksesoris, pakaian, buah-buahan, bakso dan plastik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1

Table 1 Jenis Pembisnis haji dan umrah di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya

No	Jenis Pembisnis haji dan umrah	Jumlah (Pembisnis haji dan umrah)
1	Pembisnis haji dan umrah Sayuran	8
2	Pembisnis haji dan umrah Sembako	8
3	Pembisnis haji dan umrah Ayam Potong	2
4	Pembisnis haji dan umrah Pakaian & Aksesoris	2
5	Pembisnis haji dan umrah Perabotan	2
6	Pembisnis haji dan umrah Kue	4
7	Pembisnis haji dan umrah Buah-Buahan	2
8	Pembisnis haji dan umrah Bakso	1
9	Pembisnis haji dan umrah Plastik	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Selain itu, Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya juga sebagai penunjang kebutuhan masyarakat dalam mencukupi kebutuhannya. Sehingga Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya menjadi tempat bimbingan manasik masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari jumlah pembisnis haji dan umrah yang lebih banyak menjual kebutuhan pokok dari pada pembisnis haji dan umrah penunjang kebutuhan lainnya, seperti pada Tabel 2. Hal ini juga sesuai dengan Peran Bimbingan manasik KBIHU bagi Calon jamaah yaitu bimbingan manasik KBIHU berperan memudahkan calon jamaah memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya juga berada pada posisi yang strategis sebab para pembeli yang datang selain dari masyarakat Tasikmalaya Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, juga datang dari daerah Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Sukarame yang notabene masuk ke wilayah Kabupaten Tasikmalaya karena Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya terletak didekat perbatasan antara Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat letak Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya yang berda dekat dengan Kabupaten Tasikmalaya.

b. Peran Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya didalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya telah menjadi peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar terutama para pembisnis haji dan umrah, yang mana sebelum menjadi pembisnis haji dan umrah di bimbingan manasik KBIHU para pembisnis haji dan umrah tersebut mempunyai profesi yang berbeda-beda dimana penghasilannya tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan beralihnya profesi tersebut para msyarakat mulai merasakan dampak yang positif diantaranya meningkatnya segi ekonomi mereka.

Para pembisnis haji dan umrah Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mengalami peningkatan secara ekonomi baik itu pembisnis haji dan umrah yang sudah lama maupun pedagan yang baru berjalan beberapa tahun, meski sempat terdampak Covid 19 pada dua tahun kebelakang namun secara umum para pembisnis haji dan umrah mengakui adanya peningkatan dari segi ekonomi. Sebagai contoh Ibu Imas yang dulunya hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pendapatan dan keadaan ekonominya kurang baik, setelah berdagang di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sebagai tukang kue ia menjadi mempunyai pendapatan yang mana dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarganya menjadi lebih baik. \cite{Basri2023}

Oleh karena itu Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Yang awalnya masyarakat dengan pendapatan minim bahkan tidak ada pendapatan menjadi masyarakat yang mempunyai pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dari masyarakat tersebut.

Indikator Peningkatan Ekonomi menunjukkan usaha masyarakat di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya saat ini cukup meningkat.

- 1) Penghasilan para pembisnis haji dan umrah Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mencapai Rp. 1.000.000 – Rp. 4.000.000 per hari.
- 2) Kegemaran masyarakat berbelanja di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya karna lokasi yang sangat strategis, harga relative murah dan juga bisa di tawar.
- 3) Produk yang disediakan pembisnis haji dan umrah di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya cukup lengkap, mulai dari kebutuhan pokok hingga kebutuhan lainnya.

Indikator peningkatan ekonomi islam dapat disimpulkan secara umum bahwa penghasilan yang diperoleh dari hasil berjualan di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok (*Al-Dharuriyyah*), kebutuhan sekunder (*Al-*

*Hajiyah*) dan Kebutuhan tersier (*Al-Tahsiniyyah*). Dari ketiga kebutuhan tersebut para pembisnis haji dan umrah Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya telah memenuhi kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat, sedangkan kebutuhan Tahsiniyat hanya sebagian pembisnis haji dan umrah yang memiliki pendapatan tinggi yang mampu memenuhinya. Peran Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya ini sangatlah berperan karena memberi dampak yang positif bagi masyarakat sekitar terutama dalam segi ekonomi.

c. Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya juga berperan menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar.

Peran Bimbingan manasik KBIHU bagi Sumber Daya Manusia yaitu kegiatan perhaji dan umrah di bimbingan manasik KBIHU membutuhkan tenaga kerja tidak sedikit, semakin luas suatu bimbingan manasik KBIHU semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan bimbingan manasik KBIHU turut membantu mengurangi pengangguran, memanfaatkan sumber daya manusia, serta membuka lapangan kerja.

Dari awal berdirinya Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya telah mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, apalagi setelah direnovasi pada tahun 2018 dengan adanya penambahan kios untuk berjualan dari 28 kios menjadi 54 kios sehingga daya serap tenaga kerja disekitar bimbingan manasik KBIHU tersebut pun menjadi semakin besar. Selain sebagai pembisnis haji dan umrah tenaga kerja yang dibutuhkan di bimbingan manasik KBIHU pun bergai macam mulai dari penjaga kios, kuli panggul, juru parkir dan lain sebagainya.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan tetapi juga bagi masyarakat yang beralih profesi dari pekerjaan sebelumnya menjadi pembisnis haji dan umrah. Seperti yang di kemukakan Bapak Hafid selaku Pengelola Bimbingan manasik KBIHU para pembisnis haji dan umrah mempunyai latar belakang profesi yang beragam seperti ibu rumah tangga, buruh tani, buruh serabutan, dan buruh pabrik. Selain menjadi pembisnis haji dan umrah di bimbingan manasik KBIHU masyarakat pun ada yang menjadi penjaga kios, kuli panggul, juru parkir dan lain sebagainya. Sebagai mata pencaharian masyarakat di pasat tersebut. \cite{Basri2023}

Hal ini membuktikan bahwa Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Seperti masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan menjadi mempunyai pekerjaan, atau masyarakat yang tadinya bekerja serabutan dengan kondisi pekerjaan yang tidak menentu mempunyai

pekerjaan yang tetap. Sehingga, Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya dapat dikatakan mampu menyerap tenaga kerja disekitar bimbingan manasik KBIHU yang mana dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

d. Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya berperan meningkatkan daya beli masyarakat

Daya beli masyarakat merupakan kemampuan masyarakat (calon jamaah) untuk membeli barang yang dibutuhkan dan biasanya akan mengalami kondisi berupa peningkatan atau penurunan. Peningkatan dan penurunan daya beli dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, kepuasan calon jamaah terhadap produk/jasa atau pelayanan yang mereka dapat, lokasi yang strategis, pengelolaan tempatnya yang aman serta nyaman, dan lain sebagainya.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya berada dilokasi yang strategis, yaitu berada didekat perbatasan antara Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat dari luar Kecamatan Kawalu. Hal ini berdampak positif bagi peningkatan daya beli masyarakat terhadap bimbingan manasik KBIHU tersebut.

Hasil dari wawancara dengan pengelola bimbingan manasik KBIHU, dalam menarik calon jamaah Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya tidak ada strategi yang lebih detail. Namun pengelola melakukan upaya-upaya penting guna menjaga dan meningkatkan daya beli masyarakat sekitar. Seperti, adanya renovasi berupa penambahan kios, menyediakan fasilitas umum berupa lahan parkir, WC dan mushola, adanya petugas kebersihan untuk membereskan dan membersihkan bimbingan manasik KBIHU, jam operasional bimbingan manasik KBIHU yang cukup panjang yaitu buka pukul 05:00 WIB sampai pukul 17:00 WIB, serta mengadakan rapat atau kumpulan dengan pembisnis haji dan umrah untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan informasi agar para pembisnis haji dan umrah mampu menjaga kualitas pelayanan terhadap pembeli.

Selain itu, hasil observasi menemukan bahwa di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya juga terdapat faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya beli masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1) Menjual produk-produk yang lengkap

Melengkapi berbagai macam barang haji dan umrah adalah cara yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga pembeli bisa memilih akan kebutuhannya. hal ini dilihat dari pembisnis haji dan umrah sembako dan sayuran yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat, karena sembako dan sayuran merupakan kebutuhan pokok sehari-hari.

2) Memberikan Pelayanan yang Baik

Selain melengkapi barang haji dan umrah, menyediakan layanan yang terbaik juga dapat meningkatkan kekuatan beli calon jamaah. Memberikan pelayanan yang memuaskan dan dapat dipercaya oleh calon jamaah dapat meningkatkan daya beli masyarakat dalam berbelanja, seperti yang dapat dilihat dari pengalaman Ibu Yeti sebagai penjual ayam potong yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya.

Dengan langkah-langkah tersebut Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya telah terbukti menjadi bimbingan manasik KBIHU jamaah tertua di Kota Tasikmalaya yang berdiri sejak tahun 1933 dan menjadikannya bimbingan manasik KBIHU yang paling ramai di Kawasan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mampu berperan dalam meningkatkan daya beli masyarakat.

## 2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Bimbingan manasik KBIHU Jamaah Dalam Upaya Bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji

Di dalam Islam kesejahteraan ekonomi bukan hanya diukur dari kepemilikan harta yang banyak, tetapi juga memperhatikan bagaimana tata cara mendapatkan dan memelihara harta tersebut yang mana harus sesuai dengan Prinsip Ekonomi Islam. Sebab, harta yang dimiliki tidak hanya menjadi bekal di dunia saja melainkan akan di pertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sudah menerapkan Prinsip Ekonomi Islam dalam pelaksanaan transaksi dana bimbingannya, hal ini dapat dilihat dari para pembisnis haji dan umrah yang berperilaku jujur dan amanah terhadap para calon jamaahnya. Selain itu para pembisnis haji dan umrah yang akan melakukan pinjaman dana diarahkan ke BMT atau pun bank syariah bukan dari koperasi atau bank konvensional.

Adapun tinjauan Ekonomi Islam di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sebagai berikut:

a. Para pembisnis haji dan umrah bersikap jujur dan amanah dalam melakukan bimbingan manasik dengan calon jamaah, seperti dalam menjelaskan barang haji dan umrahnya, dalam menghitung pengukuran atau timbangan serta dalam menentukan harga jual.

Menurut pengelola bimbingan manasik KBIHU, di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya telah di terapkan prinsip-prinsip ekonomi islam diantaranya para pembisnis haji dan umrah yang bersikap jujur dan amanah dalam melakukan bimbingan manasik baik dalam menentukan kuantitas ataupun dalam mendeskripsikan kualitas barang haji dan umrahnya. Seperti tidak mengurangi timbangan barang haji dan umrah, terbuka akan kualitas barang haji dan umrah terdapat cacat atau tidaknya, serta memberikan harga yang sewajarnya kepada para pembeli di bimbingan manasik KBIHU.

Karena para pembisnis haji dan umrah pun sangat menyadari pentingnya bersikap jujur dan amanah dalam bimbingan manasik transaksi dana bimbingan.

b. Para pembisnis haji dan umrah melakukan ijab qobul ketika berbimbingan manasik dengan pembeli, sebagai bentuk keikhlasan dalam transaksi dana bimbingan dan perpindahan kepemilikan barang dan tanggung jawabnya.

Para pembisnis haji dan umrah di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya menganggap penting dengan adanya ijab qobul dalam berbimbingan manasik dengan pembeli. Selain menjadi salah satu rukun transaksi dana bimbingan yang harus terpenuhi, ijab qobul juga memiliki arti bahwa telah adanya keikhlasan dalam perpindahan kepemilikan barang yang di pertransaksi dana bimbingan. Dan para pembisnis haji dan umrah juga sadar bahwa tanggung jawab yang diemban tidak hanya di dunia tapi di akhirat kelak akan dipertanggung jawabkan juga.

Ijab qobul yang dilakukan para pembisnis haji dan umrah di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya kebanyakan berupa ucapan seperti “Saya serahkan uangnya dan saya terima barangnya” untuk pembeli dan untuk penjual “Saya terima uangnya dan saya serahkan barangnya”. Namun ada juga pembisnis haji dan umrah yang tidak menyebutkan secara langsung ijab qobul tersebut.

Maka transaksi dana bimbingan yang dilakukan pembisnis haji dan umrah dengan ijab qobul yang tidak disebutkan secara langsung, masih bisa dibilang sah. Dengan ketentuan barang yang ditransaksi dana bimbingan dikategorikan murah dan barang-barang kecil atau remeh temeh yang biasa di pertransaksi dana bimbingan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pembisnis haji dan umrah yang meminjam dana diarahkan ke lembaga yang berbasis syariah seperti BMT dan Bank Syariah.

Pengelola Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mengarahkan para pembisnis haji dan umrah yang ingin melakukan peminjaman dana ke lembaga-lembaga yang berbasis syariah seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) dan Bank Syariah, tidak diarahkan ke lembaga-lembaga keuangan konvensional yang disinyalir mengandung unsur riba didalamnya. Para pembisnis haji dan umrah yang meminjam dana biasanya untuk keperluan modal awal, dan ada juga untuk keperluan tambahan modal dalam mengembangkan haji dan umrahnya.

Menurut salah satu pedagang yang bernama Ibu Iik selaku pembisnis haji dan umrah sayuran, ia meminjam dana untuk modal awal membuka usahanya ke BMT Al-Hidayah. Dengan adanya arahan dari pihak pengelola bimbingan manasik KBIHU ia mengetahui bahwa dengan meminjam ke lembaga syariah dapat terhindar dari

pinjaman yang sifatnya ribawi yang dapat membahayakan di dunia dan di akhirat.

Selain untuk menghindari riba, ini dilakukan karena sistem pembayaran ke Bank BMT Al-Hidayah tergolong mudah, yaitu sistem pembayarannya bisa nasabah datang langsung ke BMT dan bisa juga dibayar perhari dengan ditarik pembayarannya oleh pihak BMT ke Bimbingan manasik KBIHU. Sehingga para pembisnis haji dan umrah dengan segala kesibukan aktivitas dan kegiatan transaksi dana bimbingan di bimbingan manasik KBIHU merasa terbantu dengan sistem pembayaran seperti ini.

Dengan adanya pengarahan dari pengelola bimbingan manasik KBIHU tersebut, maka ini mencerminkan bentuk tanggung jawab dari pengelola bimbingan manasik KBIHU agar perekonomian tetap berjalan dengan baik namun terhindar dari pinjaman yang bersifat ribawi yang dapat membahayakan dunia dan akhirat.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mengenai analisis peran bimbingan manasik KBIHU jamaah dalam upaya bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji perspektif Islam di Bimbingan manasik KBIHU Jamaah Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan bahwa Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sangat berperan dalam bimbingan manasik KBIHU dan pemahaman praktek ibadah haji sekitar. Sebab, Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya menjadi sarana bagi masyarakat untuk mempromosikan dan meningkatkan barang haji dan umrahnya. Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya juga berperan menyerap tenaga kerja, selain itu, Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, juga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Selain itu, Tinjauan Ekonomi Islam di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya sudah mulai diterapkan baik oleh pembisnis haji dan umrah maupun oleh pengelola bimbingan manasik KBIHU. Para pembisnis haji dan umrah di Bimbingan manasik KBIHU Tasikmalaya mempunyai sikap yang jujur dan amanah dalam melakukan bimbingan manasik dengan calon jamaah, para pembisnis haji dan umrah juga selalu melakukan ijab qobul sebagai bentuk keikhlasan dalam perpindahan kepemilikan barang. Selain itu juga, untuk peminjaman dana di arahkan ke lembaga-lembaga yang berbasis syariah seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dan Bank Syariah, tidak diarahkan ke lembaga-lembaga keuangan konvensional.

### Referensi

- Musdalia Sri, Basri. (2017). Peranan Bimbingan manasik KBIHU Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus pada bimbingan manasik KBIHU PA'BAENG-BAENG di kecamatan Tamalate Kota Makassar).
- Hardianti.S. (2019). Potensi Bimbingan manasik KBIHU Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Bimbingan manasik KBIHU Suli Kabupaten Luwu Dalam Prespektif Ekonomi Islam.
- Nugrahini, Era Septi. (2020). Peran Bimbingan manasik KBIHU Desa dalam Peningkatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Skripsi. Kota Tulungagung.
- Ilhamul Muhaimin. (2022). Peran Bimbingan manasik KBIHU Bumdes TRU Sejahtera Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Desa Teluk Rendah ULU Kecamatan Tebo Ilir Kupaten Tebo. FEBI Universitas Islam Negeri Sukthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sugiyono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung:ALVABETA CV.
- Rahmadi (2011). Pengantar Metodologi Penelitian, Banjarmasin: Antasari Press Jl. A. Yani KM. 4.5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- kesadaran dan minat santri untuk melaksanakan ibadah umrah melalui website dan media sosial: studi kasus santri pondok pesantren nurul wafa kecamatan sukarama, kabupaten tasikmalaya. (2023). *ARMUZNA : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah (MHU)*, 1(1), 1-8. <https://ejournal.fs-unikcps.com/index.php/armuzna/article/view/31>
- \cite{Basri2023}
- Basri, H. (s), & Fazan Aprililian, Y. (s). (2023). 01+Jurnal+MHU+-Kesadaran+dan+Minat-+Hasan+Basri1,+Yuda+Fazan+Aprililian2,+Annisa+Nur+Aeni+3 (1). *KESADARAN DAN MINAT SANTRI UNTUK MELAKSANAKAN IBADAH UMRAH MELALUI WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.fs-unikcps.com/index.php/armuzna/article/view/31>